

## SUMMARY DISTRICT CITIZEN ENGAGEMENT PLAN

### PROPINSI NUSA SULAWESI SELATAN

### Kabupaten Takalar

#### Visi Kabupaten Takalar

### RUMUSAN VISI TATA KELOLA PEMERINTAHAN LOKAL YANG DEMOKRATIS KABUPATEN TAKALAR 2010 – 2014

#### TATA KELOLA KEPERINTAHAN LOKAL YANG DEMOKRATIK MENUJU KABUPATEN TAKALAR YANG AMANAH

- ▶ Terwujudnya tatanan pemerintahan lokal yang demokratis yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan, serta meningkatkan pelayanan publik di segala sektor, responsif gender dengan mengutamakan masyarakat marginal, perempuan dan anak sehingga dapat menjadi percontohan TKLD
- ▶ Dalam perspektif pembangunan Takalar, nilai-nilai yang bersumber dari agama dan kearifan lokal diwujudkan menjadi nilai-nilai dasar yang ditransformasikan kedalam perilaku kehidupan sehari-hari seluruh masyarakat Takalar
- ▶ Di setiap desa/kelurahan telah melembaga “budaya Appalili” sebagai forum perencanaan pembangunan partisipatif yang menjamin keterlibatan perempuan, warga miskin dan kelompok marginal lainnya, kelembagaan “Appalili” tersebut mendapat legitimasi melalui aturan yang dibuat menurut aturan dan kesepakatan yang dibangun secara bersama dan disosialisasikan oleh pemerintah kabupaten Takalar melalui dinas pertanian.
- ▶ Semakin terbuka dan berkembangnya perluasan ruang partisipasi publik, pengaktifan peran kelompok sosial, kelompok swadaya masyarakat, jaringan antar kelompok yang mampu mendorong partisipasi masyarakat untuk terlibat aktif dalam proses pengambilan keputusan baik dalam organisasi sendiri maupun di tingkat desa, kecamatan sampai kabupaten.
- ▶ Unit-unit pelayanan publik menerapkan pelayanan prima yang berkualitas, dimana semua masyarakat (terutama masyarakat miskin, perempuan dan anak) dapat mengakses dengan mudah seperti layanan sintap, pendidikan, dan pelayanan kesehatan prima.
- ▶ Sebagai upaya mempersiapkan SDM yang handal dan berdaya saing, maka Takalar menjadi salah satu kabupaten yang mendorong penuntasan wajib belajar 12 tahun melalui pendidikan formal dan nonformal

- ▶ Pemberdayaan ekonomi lokal dilakukan melalui “LKM” yang dikelola secara profesional (Transparan, Partisipatif dan Akuntabel) dalam mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat, penciptaan ruang kreativitas dan peluang usaha ekonomi produktif bagi masyarakat terutama yang berpenghasilan rendah, perempuan dan masyarakat marginal.
- ▶ Untuk menjamin kelangsungan pengelolaan sumber daya alam (konservasi laut dan tanah) secara berkelanjutan sebagai asset utama masyarakat di pedesaan, maka masyarakat bersama LSM mengorganisir diri, mengembangkan kapasitas dan kelembagaannya.
- ▶ Masyarakat, LSM, Ormas dan Aparat Pemerintah menggunakan FLA sebagai wadah/forum diskusi dalam rangka saling belajar dan bertukar pengalaman dalam mendorong upaya-upaya peningkatan partisipasi, transparansi dan akuntabilitas untuk mencapai Penyelenggaraan Tata Kelola Kepemerintahan yang baik. Mencakup tata kelola organisasi masyarakat maupun lingkup pemerintah

## **RUMUSAN AGENDA**

- ▶ Perencanaan partisipatif
- ▶ Tuntas belajar 12 tahun
- ▶ Pelayanan kesehatan prima
- ▶ Perlindungan sumberdaya laut
- ▶ Penyelamatan lingkungan
- ▶ Penegakan hukum yang tidak diskriminatif
- ▶ Pelayanan publik terpadu
- ▶ Peningkatan ekonomi lokal dan penguatan lkm
- ▶ Pengembangan wisata berbasis masyarakat
- ▶ Budaya lokal
- ▶ Pengarus utamaan gender, hak dan perlindungan anak
- ▶ Fla sebagai media berbagi pengalaman para aktor perubahan

## **Summary Concept Paper**

-1-

### **Forum Informasi dan Komunikasi Kelompok Swadaya Masyarakat (FIK-KSM)**

#### **Meningkatkan Partisipasi Warga dalam Perencanaan Pembangunan Desa dan Pengarusutamaan Gender**

**Tujuan Utama:** Menginternalisasi nilai-nilai budaya warga dalam proses penjajakan dan perencanaan pembangunan desa untuk melahirkan dokumen perencanaan desa yang inklusif warga miskin dan perempuan dalam bentuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa/Kelurahan (RPJMDes/Kel), sekaligus meningkatkan kapasitas warga dan pemerintahan desa dalam menyusun dan mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa secara partisipatif, transparan dan akuntabel.

**Pendekatan yang akan digunakan:** adalah dengan memperkenalkan pendekatan untuk proses perencanaan yang partisipatif yang mampu melibatkan berbagai pihak yang ada dalam komponen masyarakat. Program akan bekerja dengan berbagai pihak antara lain: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kab. Takalar dan Badan Pemberdayaan dan Pemerintahan Desa Kab. Takalar, Kantor Pemberdayaan Perempuan Kab. Takalar, Dinas Keluarga Berencana Kab. Takalar, Dinas Sosial, Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Takalar, KPM, dan LPM. Sebagian mereka akan memberi dukungan sumberdaya dan sebagian lagi (KPM, LPM) sebagai mitra dalam mewujudkan tujuan program.

**Hasil diinginkan dan dampaknya:** Mewujudkan KPM (Kader Pemberdayaan Masyarakat) yang memiliki kekuatan dalam melakukan pemberdayaan di tingkat warga dan pemerintahan desa untuk peningkatan mutu proses dan hasil perencanaan, pelaksanaan dan monev pembangunan.

**Kertas gagasan ini** akan menyumbang tata pemerintahan lokal yang demokratis? Sebagai agenda bersama kabupaten yang telah dirumuskan lewat proses Pertemuan Appreciative Kabupaten (PAK) yang akan menyumbang visi TKLD kabupaten

**Relevansi kertas gagasan ini** dengan ACCESS Tahap II adalah pada prinsip yang dianut, yakni menekankan pada keterlibatan warga, transparan, pengarusutamaan gender dan menekankan pada asset yang telah dimiliki.

-2-

### **LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAKALAR (LPMT)**

#### **“Pelayanan Publik Untuk Kesehatan Prima ”**

##### **Tujuan utama concept paper**

Warga miskin, perempuan dan kaum termarginal lainnya terlibat aktif dalam upaya-upaya peningkatan pelayanan Publik khususnya layanan Kesehatan Prima.

Pendekatan yang akan digunakan.

Memperkuat kapasitas Dewan Kesehatan desa/kelurahan dan kecamatan untuk memfasilitasi warga mendapatkan layanan kesehatan prima, memfasilitasi warga, Dewan Kesehatan dan Puskesmas untuk menyusun Standar Pelayanan Minimum.

Mitra Kerja Program. Dinas Kesehatan, Dewan Kesehatan Kabupaten, Dewan Kesehatan Kecamatan, dan Dewan Kesehatan Desa/Kelurahan. Lembaga-lembaga tersebut akan menjadi mitra pendukung dan organisasi warga akan menjadi mitra utama LPMT dalam menjalankan program.

Kontribusi terhadap tata pemerintahan lokal yang demokratis

Concept paper ini disusun untuk menindaklanjuti Agenda Pelayanan Publik untuk Kesehatan Prima yang merupakan salah satu agenda untuk mewujudkan visi Tata Kelola Pemerintahan Local Yang Demokratis (TKLD) yang merupakan hasil Pertemuan Apresiatif Kabupaten (PAK) Takalar.

Relevansi concept paper dengan ACCESS Tahap II

Dalam Concept Paper ini, pelaksanaan program sangat menekankan penerapan prinsip-prinsip pemberdayaan dan keterlibatan warga, transparansi, pengarusutamaan gender, dan pendekatan yang berbasis kekuatan.

-3-

**LEMBAGA ABDI MASYARAKAT (LAM)**

**Perwujudan Ruang Terbuka Hijau (Hutan Kota, Konservasi/Penghijauan Lahan Kritis) Dan Perilaku Hidup Bersih Berbasis Masyarakat**

Tujuan utama concept paper

Warga terorganisir dan melakukan upaya-upaya penyelamatan dan pelestarian lingkungan untuk mewujudkan Ruang Terbuka Hijau dan Perilaku Hidup Bersih.

Pendekatan yang akan digunakan.

Mengorganisir warga dalam kelompok-kelompok Peduli Lingkungan (KPL), Meningkatkan kapasitas personil organisasi dalam memfasilitasi warga, dan Mendorong regulasi yang partisipatif.

Mitra Kerja Program.

Kantor lingkungan hidup, Dinas Pertanian dan Kehutanan, Dinas PU Bidang Pertamanan, Kelompok Peduli Lingkungan (KPL).

Kontribusi terhadap tata pemerintahan lokal yang demokratis

Concept paper ini disusun untuk menindaklanjuti Agenda Penyelamatan dan Pelestarian Lingkungan Hidup yang merupakan salah satu agenda untuk mewujudkan visi Tata Kelola Pemerintahan Local Yang Demokratis (TKLD) yang merupakan hasil Pertemuan Apresiatif Kabupaten (PAK) Takalar.

### Relevansi concept paper dengan ACCESS Tahap II

Sesuai konsepnya, pelaksanaan program sangat menekankan penerapan prinsip-prinsip pemberdayaan dan keterlibatan warga, transparansi, pengarusutamaan gender, dan pendekatan yang berbasis kekuatan.

-4-

## **YAYASAN BUANA SAMBORITTA (YBS)**

### **Penguatan Ekonomi Rumah Tangga Berbasis Lembaga Keuangan Mikro (LKM)**

#### Tujuan utama concept paper

Meningkatnya pendapatan ekonomi rumah tangga warga melalui pengelolaan Lembaga Ekonomi Mikro (LKM) yang partisipatif, transparan dan akuntabel.

#### Pendekatan yang akan digunakan.

Meningkatkan kapasitas pengelola Lembaga Ekonomi Mikro (LKM) dalam melayani warga, memperluas jaringan permodalan dan pemasaran produksi anggota, .

#### Mitra Kerja Program.

Dinas Koperasi, Dinas Perindag, Dinas BPMD bidang ekonomi, Dinas KB dan Pemberdayaan Perempuan, Dinas Pertanian dan Lembaga Keuangan Mikro (LKM)

#### Kontribusi terhadap tata pemerintahan lokal yang demokratis

Concept paper ini disusun untuk menindaklanjuti Agenda “Pemberdayaan Ekonomi Lokal melalui LKM yang dikelola secara professional (Transparan, Partisipatif, Akuntabel) yang merupakan salah satu agenda untuk mewujudkan visi Tata Kelola Pemerintahan Local Yang Demokratis (TKLD) yang merupakan hasil Pertemuan Apresiatif Kabupaten (PAK) Takalar.

### Relevansi concept paper dengan ACCESS Tahap II

Dalam konsepnya pelaksanaan program sangat menekankan penerapan prinsip-prinsip pemberdayaan dan keterlibatan warga, transparansi, pengarusutamaan gender, pertautan, dan pendekatan yang berbasis kekuatan.

-5-

## **Lembaga Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (LEMBARA)**

### **Pengarusutamaan Hak-Hak Anak dan Perempuan**

**Tujuan Utama:** Mendorong dan memperkuat actor-aktor yang ada dalam kelompok peduli anak dan perempuan agar mereka mampu berfungsi melakukan pembinaan dan advokasi kepada pemerintah..

**Pendekatan yang akan digunakan:** dengan mengembangkan kelompok-kelompok peduli anak dan perempuan agar mampu memberi proses penyadaran dan penguatan kapasitas pada

kelompok perempuan dan anak. Program akan bekerja dengan berbagai pihak, khususnya SKPD yang mempunyai kepedulian yang sama untuk isu ini. Diharapkan dari SKPD ini akan dapat mendukung dari sumberdaya dan penguatan kapasitas. Sedang untuk menjangkau kepada warga, khususnya anak dan perempuan, maka program akan mendorong kelompok peduli anak dan perempuan untuk berperan sebagai mitra langsung dalam mewujudkan visi bersama.

**Hasil diinginkan dan dampaknya:** Agar kelompok anak dan perempuan mampu berperan dan berpartisipasi dalam mendorong proses pembangunan

**Kertas gagasan ini** akan menyumbang tata pemerintahan lokal yang demokratis, karena gagasan ini adalah sebagai salah satu agenda bersama kabupaten yang telah dirumuskan lewat proses Pertemuan Appreciative Kabupaten (PAK) yang akan menyumbang visi TKLD kabupaten Takalar

**Relevansi kertas gagasan ini** dengan ACCESS Tahap II adalah pada prinsip yang dianut, yakni menekankan pada peningkatan peran perempuan dalam pembangunan dan anak sebagai generasi penerus.